

**INSPIRATIVE CHARACTER STUDENTS DEPARTMENT PGSD FIP
UNNES IN LEARNING GEOMETRY AND MEASUREMENT**

Elok Fariha Sari

Primary School Teacher Education Department
Faculty of Education, Semarang State University, Indonesia

Corresponding e-mail: elok_pgsd@mail.unnes.ac.id
085643831209

ABSTRACT

Vision State University of Semarang is to become a university with conservation and international reputation. Conservation Value is one of the hallmarks of Unnes. With the principle of all curriculum development in every faculty and departments should stand and is intended for the formation of the character of a cultured conservation nation. An inspirational character one of the values of conservation, must be owned by every Unnes student. The development of inspirational conservation values is the focus of the development of the Faculty of Education. This study aims to describe the inspirational character of PGSD FIP Unnes students in studying geometry and SD. The Inspirational Character of FG Unnes PGSD students is measured through 5 observational indicators of inspirational character as reflected in student work in the form of Student Worksheet. From the five indicators of observation about the inspirational character contained in the tasks of LKS produced by the students, obtained an average of 2.84 and included in either category. So it can be concluded that the inspirational character has appeared well in students.

Keywords: inspirational character, geometry and measurement learning.

KARAKTER INSPIRATIF MAHASISWA JURUSAN PGSD FIP UNNES DALAM PEMBELAJARAN GEOMETRI DAN PENGUKURAN

Elok Fariha Sari

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Koresponding: elok_pgsd@mail.unnes.ac.id
085643831209

Abstrak

Visi Universitas Negeri Semarang adalah menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional. Nilai Konservasi merupakan salah satu ciri khas dari Unnes. Dengan prinsip semua pengembangan kurikulum di setiap fakultas maupun jurusan harus berpijak dan dimaksudkan untuk pembentukan karakter bangsa yang berbudaya konservasi. Karakter inspiratif salah satu dari nilai konservasi, harus dimiliki oleh setiap mahasiswa Unnes. Pengembangan nilai konservasi inspiratif merupakan fokus dari pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter inspiratif mahasiswa PGSD FIP Unnes dalam mengikuti perkuliahan pembelajaran geometri dan pengukuran SD. Karakter Inspiratif mahasiswa PGSD FIP Unnes diukur melalui 5 indikator pengamatan karakter inspiratif yang tercermin dalam karya mahasiswa berupa Lembar Kerja Siswa. Dari kelima indikator pengamatan tentang karakter inspiratif yang tertuang dalam tugas LKS yang dihasilkan oleh mahasiswa, diperoleh rata-rata 2,84 dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter inspiratif sudah muncul dengan baik dalam diri mahasiswa.

Kata Kunci: karakter inspiratif, pembelajaran geometri dan pengukuran.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan merupakan salah satu unsur dalam paradigma pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia. Hal ini mengandung arti bahwa pendidikan harus relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan serta suasana akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. Dari sisi dosen, kualitas dapat dilihat seberapa

optimal dosen mampu memfasilitasi proses belajar mahasiswa. Sementara itu dari sudut kurikulum berkualitas dapat dilihat dari seberapa luwes dan relevan kurikulum mampu menyediakan aneka stimuli dan fasilitas belajar secara berdiversifikasi (Depdiknas, 2004:6).

Untuk mencapai kualitas tersebut, Unnes merumuskan Visi yaitu menjadi universitas berwawasan konservasi dan

bereputasi internasional. Dalam pencapaian visi tersebut dan demi menjaga kualitas pendidikan di PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) FIP UNNES, salah satu langkah yang diambil adalah setiap tahun Jurusan PGSD mengadakan penyesuaian kurikulum dan perangkat pembelajaran terhadap perkembangan jaman dan kebutuhan. Bahkan pada tahun ajaran tahun 2014/2015, PGSD mengadakan beberapa penyesuaian kurikulum yang cukup signifikan dengan mengadakan tinjau ulang terhadap nama mata kuliah disesuaikan dengan Peraturan Presiden no 8 tahun 2012 tentang KKNi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 14 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). (Trimurtini,dkk, 2016:1).

Perkuliahan yang berlangsung di semua jurusan atau program studi yang ada di Universitas harus selalu berpegang pada pencapaian visi universitas. Antara pihak jurusan, fakultas dan universitas harus bersinergi dalam mencapainya. Begitu pula perkuliahan Pembelajaran Geometri dan Pengukuran yang berlangsung di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Semarang (Unnes) juga harus menunjukkan sesuai dengan visi tersebut.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka diperlukan suatu survei akurat terhadap mahasiswa, mengenai nilai karakter yang difokuskan di FIP telah muncul di Jurusan PGSD atau belum. Survei ini merupakan bagian dari penelitian rumpun matematika yang didanai oleh DIPA Universitas Negeri

Semarang. Berdasarkan ilustrasi di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Karakter Inspiratif Mahasiswa Jurusan Pgsd Fip Unnes Dalam Pembelajaran Geometri Dan Pengukuran

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan survei, mengingat hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang ketercapaian dari visi universitas di tingkat jurusan. Fokus penelitian adalah pada penjelasan tentang bagaimana karakter inspiratif mahasiswa PGSD FIP Unnes. Data diambil pada bulan Mei 2016, saat perkuliahan Pembelajaran Geometri dan Pengukuran berlangsung.

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pembelajaran Geometri dan Pengukuran (3 SKS) di Jurusan PGSD FIP Unnes pada semester IV sebanyak 315 orang mahasiswa. Sampel penelitian diambil secara random, berjumlah 35 orang mahasiswa.

Karakter Inspiratif diartikan sebagai suatu nilai tercermin pada seseorang yang senantiasa memiliki idea atau gagasan untuk siap bertindak melakukan sesuatu baik secara sengaja atau tidak sengaja berdasar ide yang hadir ke otak dalam situasi dan kondisi apapun. Indikator karakter inspiratif mahasiswa dalam Pembelajaran Geometri dan Pengukuran yang diteliti pada LKS yang dihasilkan mahasiswa adalah: (1) kesesuaian KD dengan indikator yang dikembangkan dalam LK, (2) Kesesuaian KD dengan materi yang

dikembangkan dalam LK, (3) Mengaktifkan siswa (melibatkan hands activities/psikomotor dan kognitif), (4) Langkah-langkah kegiatan siswa dalam LK runtut, dan (5) Kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan LK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian diawali dengan perencanaan kegiatan perkuliahan Pembelajaran Geometri dan Pengukuran dengan mengaplikasikan media pembelajaran Tangram Interactive Game (TIG) untuk mahasiswa PGSD FIP Unnes. Pada kegiatan inti mahasiswa berdiskusi dalam kelompok untuk mempelajari materi dengan menggunakan media TIG melalui laptop di masing-masing kelompok. Selain itu juga disediakan kertas lipat, gunting dan lem sebagai perlengkapan dalam pelaksanaan perkuliahan. Setelah diskusi kelompok membahas materi dan tugas yang ada di media TIG, kemudian setiap kelompok melakukan kegiatan kunjung karya, untuk mengetahui hasil kerja dari kelompok lain. Selesai dengan kegiatan kunjung karya, lalu Dosen membahas dengan diskusi secara klasikal tentang kesulitan dan hambatan mahasiswa dalam belajar geometri dan pengukuran serta pembelajarannya di SD.

Kemudian mahasiswa diberi tugas untuk mengembangkan LKS bagi siswa SD sesuai kompetensi dasar yang dipilih. Mahasiswa mengerjakan penyusunan LKS secara mandiri. Hasil LKS ini merupakan karya mahasiswa yang memberikan informasi mengenai karakter inspiratif mahasiswa PGSD FIP Unnes dalam perkuliahan

Pembelajaran Geometri dan Pengukuran. Hasil LKS kemudian dinilai untuk mengetahui bagaimana karakter inspiratif yang muncul dalam diri mahasiswa PGSD. Hasil penilaian diperoleh gambaran tentang karakter inspiratif yang muncul pada diri mahasiswa, dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Karakter Inspiratif Mahasiswa PGSD FIP Unnes dalam perkuliahan Pembelajaran Geometri dan Pengukuran

No Mh s	Indikator					Rat a- Rat a
	1	2	3	4	5	
1	4	2	1	1	1	1.8
2	4	2	1	1	1	1.8
3	4	2	1	1	1	1.8
4	4	2	1	1	1	1.8
5	4	2	1	1	1	1.8
6	4	2	1	1	1	1.8
7	4	3	4	3	2	3.2
8	4	3	4	3	2	3.2
9	4	3	4	3	2	3.2
10	4	3	4	3	2	3.2
11	4	3	4	3	2	3.2
12	4	3	3	4	4	3.6
13	4	3	4	3	2	3.2
14	4	3	4	3	2	3.2
15	4	3	4	3	2	3.2
16	4	3	4	3	2	3.2
17	4	3	4	3	2	3.2
18	4	3	4	3	2	3.2
19	4	3	4	3	2	3.2
20	3	3	3	2	4	3
21	4	2	1	1	1	1.8
22	4	3	4	3	2	3.2
23	3	4	2	2	2	2.6
24	4	2	3	3	3	3
25	4	3	4	3	2	3.2
26	4	3	4	3	2	3.2
27	3	3	4	3	3	3.2
28	4	3	3	3	3	3.2
29	4	3	4	3	2	3.2
30	3	3	3	3	3	3
31	4	3	4	3	2	3.2
32	4	2	3	2	1	2.4

33	4	3	4	3	2	3.2
34	3	3	4	3	3	3.2
35	3	3	3	3	3	3
Rat	3.82	2.77	3.14			2.86
a-	857	142	285	2.542	2.057	857
rata	1	9	7	857	143	1

Dari kelima indikator pengamatan tentang karakter inspiratif yang tertuang dalam tugas LKS yang dihasilkan oleh mahasiswa, diperoleh rata-rata 2,87 dan masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter inspiratif mahasiswa PGSD FIP Unnes muncul dengan baik dalam diri mahasiswa PGSD FIP Unnes pada perkuliahan Pembelajaran Geometri dan Pengukuran. Hal ini dapat terlihat dari kualitas LKS yang dihasilkan dengan melihat dari sisi ketepatan materi, langkah kegiatan yang runtut dan mengajark siswa aktif secara kognitif dan psikomotorik serta kreativitas mahasiswa. Kelima indikator ada dalam kategori cukup sampai dengan sangat baik, sehingga rata-rata masuk dalam kategori baik.

Visi UNNES 2019 yaitu menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional. Salah satu isu strategis Unnes yaitu Tuntutan kualitas tinggi dalam bidang pendidikan, mengharuskan mengambil langkah strategis dan intensif melalui standarisasi dalam dunia pendidikan tinggi. (RB Unnes, 2015) Penerjemahan isu strategis Unnes tersebut sangat bergantung dari fakultas terkait. Pertama, Jika dilihat dari nilai maka terdapat delapan nilai konservasi sebagai salah satu penciri Unnes. Dengan prinsip pengembangan karakter konservasi dikandung maksud bahwa, isi dan implementasi

kurikulum setiap prodi di UNNES harus diilhami, diorientasikan, dan ditujukan untuk pembentukan karakter bangsa yang berbudaya konservasi. (Asep PYU, 2017)

Lulusan UNNES adalah lulusan yang memiliki delapan nilai karakter konservasi, yaitu inspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, kejururan, dan keadilan. Delapan nilai konservasi tersebut berasal dari karakter dasar delapan fakultas yang pada saat ini dimiliki oleh Universitas Negeri Semarang. Kedelapan nilai tersebut, menjadi kekhasan dari setiap fakultas dan berlaku di semua fakultas secara umum karena merupakan nilai-nilai universal.

Inspiratif adalah suatu nilai tercermin pada seseorang yang senantiasa memiliki idea atau gagasan untuk siap bertindak melakukan sesuatu baik secara sengaja atau tidak sengaja berdasar ide yang hadir ke otak dalam situasi dan kondisi apapun. Komponen penting dalam tindakan inspiratif adalah sebuah pesan, di dapat dari suatu aktivitas atau peristiwa atau keadaan, menyentuh emosi, mengandung penyingkapan dan kesadaran, ada tindak lanjut menjadi tindakan-tindakan nyata. Tanda seseorang telah memiliki karakter nilai positif adalah apabila secara individu secara konsisten melakukan perbuatan inspiratif pada setiap kesempatan yang dimiliki. Implementasi nilai inspiratif dapat dilihat dari 4 tahap yaitu belum terlihat, mulai terlihat, mulai berkembang, dan menjadi kebiasaan. (Fakhrudin, 2016). Inspiratif, merupakan gambaran dari Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dari hasil pengamatan terhadap karya mahasiswa berupa LKS, karakter inspiratif mahasiswa muncul dalam kategori baik. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tujuan dari perkuliahan Pembelajaran Geometri dan Pengukuran di Jurusan PGSD yang merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Pendidikan sudah berjalan beriringan dengan Visi Universitas Negeri Semarang.

SIMPULAN

Penjelasan karakter inspiratif mahasiswa PGSD FIP Unnes dalam perkuliahan Pembelajaran Geometri dan Pengukuran, dapat memberikan informasi yang sangat berarti untuk melihat ketercapaian visi universitas ditingkat jurusan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakter inspiratif mahasiswa muncul dalam kategori baik yang ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata 2.87. Hal ini secara tidak langsung telah menunjukkan visi universitas tercapai. Saran yang perlu digaris bawahi adalah pengamatan terhadap nilai-nilai karakter konservasi yang lain sangat

perlu dilakukan demi terciptanya mahasiswa lulusan yang dikehendaki oleh universitas. Akhir kata, konteks dan konten suatu perkuliahan harus senantiasa sejalan dengan visi misi universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep PYU, 2017. Rancangan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar. Aparatur Sipil Negara (ASN). Semarang: BPSDMD Prov Jateng
- Trimurtini, dkk. 2016. *Media Tangram Interactive Game (TIG) dalam Pembelajaran Geometri Datar dan Pengukuran Berbasis Teori Van Hiele untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter*. Laporan Penelitian
- UNNES, 2015. Rencana Bisnis, Semarang
- Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Puskurbuk